

**CORRELATION OF SMOKING DEGREE AND OXYGEN SATURATION
LEVELS IN THE INTRA ANESTHESIA PHASE OF *GENERAL*
ANESTHESIA PATIENTS AT THE CENTRAL SURGICAL
INSTALLATION OF KARDINAH TEGAL HOSPITAL**

Amalia Nadia Mustika¹, Bondan Palestine², Titik Endarwati²
Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : amadimus08@gmail.com

ABSTRACT

Background: in patients with smokers there can be problems with oxygen saturation levels due to substances contained in cigarette smoke. This decrease in oxygen can interfere with the surgical process, because during hemodynamic surgery the patient must be stable

Research Purpose: Determine the relationship between smoking degree and oxygen saturation levels in the intra-anesthesia phase of *General* anesthesia patients at the Central Surgical Installation of Kardinah Tegal Hospital

Method: This study is a non-experimental quantitative research using a *cross-sectional* research design. This research will be conducted from March to April 2023. The population of this study was all patients who were carried out *General* Anesthesia at Kardinah Tegal Hospital. Sampling technique with *consecutive sampling*. The sample of this study was 40 respondents. Data analysts use *the Spearman rank test*.

Results: Based on the results of statistical tests with Spearman's rho P value produced by $0.000 < 0.05$, meaning that H_a is accepted and H_0 is processed, where it can be concluded that there is a relationship between the degree of smoking and oxygen saturation levels in the intra-anesthesia phase of *General* anesthesia patients at the Central Surgical Installation of Kardinah Tegal Hospital. Spearman correlation value of 0.565 The number of correlation coefficients in the results above is positive, this means that the relationship between the two variables is unidirectional (type of unidirectional relationship) thus it can be interpreted that the higher a person's degree of smoking, the worse the saturation level will be

Conclusion: There is a relationship between the degree of smoking and oxygen saturation levels in the intra-anesthesia phase of *General* patients Anesthesia at the Central Surgical Installation of Kardinah Tegal Hospital

Keywords: smoking degree, oxygen saturation level, *general* anesthesia

¹ Bachelor Student of Applied Nursing Anesthesiology Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Lecturers of the Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**HUBUNGAN DERAJAT MEROKOK DENGAN KADAR SATURASI
OKSIGEN PADA FASE INTRA ANESTESI PASIEN *GENERAL*
ANESTESI DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUD
KARDINAH TEGAL**

Amalia Nadia Mustika¹, Bondan Palestin², Titik Endarwati²
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : amadimus08@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pada pasien dengan perokok dapat terjadi masalah pada kadar saturasi oksigen akibat zat yang terkandung dalam asap rokok. Penurunan ini oksigen dapat mengganggu proses pembedahan, karena selama pembedahan hemodinamik pasien harus stabil

Tujuan : Mengetahui hubungan derajat merokok dengan kadar saturasi oksigen pada fase intra anestesi pasien *General* anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kardinah Tegal

Metode : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret s.d April 2023. Populasi penelitian ini adalah semua pasien yang dilakukan *General* anestesi di RSUD Kardinah Tegal. Teknik pengambilan sampel dengan *consecutive sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 40 responden. Analisis data menggunakan uji *Spearman rank*.

Hasil : Berdasarkan hasil uji statistik dengan Spearman's rho nilai P value yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, dimana dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan derajat merokok dengan kadar saturasi oksigen pada fase intra anestesi pasien *General* anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kardinah Tegal. Nilai korelasi Spearman sebesar 0,565 yang artinya hubungan antara derajat merokok dan kadar saturasi oksigen intra anestesi cukup kuat. Angka koefisien korelasi bernilai positif, hal ini bermakna hubungan kedua variabel tersebut searah (jenis hubungan searah) dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin berat derajat merokok seseorang maka kadar saturasi akan semakin buruk

Kesimpulan : Terdapat hubungan cukup kuat antara derajat merokok dengan kadar saturasi oksigen pada fase intra anestesi pasien *General* anestesi di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kardinah Tegal

Kata Kunci : Derajat merokok, Kadar saturasi oksigen, *General* anestesi

¹ Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

